BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dan ilmu merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Penelitian merupakan alat bagi ilmu untuk dapat mengembangkan ilmu tersebut atau menemukan solusi untuk suatu permasalahan yang sedang terjadi. Penelitian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kamus Besar Indonesia, 1999) hal diartikan sebagai pemeriksa yang teliti atau penyelidikan yang berarti memeriksa sesuatu secara teliti, mengasut, dan memeriksa dengan cermat atau mempelajari dengan sungguh-sungguh. Suatu penelitian pasti memiliki metode untuk dilakukan dalam lapangan atau tempat penelitian. Metode penelitian memiliki penelitian penting dalam sebuah kajian penelitian yang dilakukan oleh seseorang dalam meneliti suatu hal atau permasalahan yang sedang diangkat oleh peneliti.

Metode penelitian membantu peneliti dalam meneliti, mengkaji, mencari, dan mendapatkan data dengan tujuan tertentu yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai kaidah ilmiah. Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan (Soehartono, 2011:9). Pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kualitatif dianggap sesuai dalam menkaji dan menganalisa permasalahan yang diangkat peneliti. Krik dan Miller yang dikutip oleh Moleong (2011:4) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu

pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia baik dalam kawasannya maupun peristilahannya.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang didapat selama masa penelitian. Data yang telah terkumpul dan bisa mewakili fenomena yang diteliti, maka peneliti tidak perlu mencari sampling lainnya karena penelitian kualitatif tidak memperioritaskan besarnya populasi atau sampling. Moloeng (2011:6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penggunaan jenis penelitian deskriptif bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta maupun sifat-sifat populasi atau bjek tertentu (Kriyantono, 2006:69). Penelitian yang akan dilakukan nantinya ingin menggambarkan peran komunitas *Save Street Child* Surabaya dalem memberikan pendidikan kepada anak jalanan. Data yang akan digunakan peneliti adalah data yang berasal dari hasil wawancara dengan narasumber, catatan lapangan peneliti, dokumentasi dan data-data yang didapat selama lapangan.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Fokus penelitian ini bermaksud untuk membatasi studi bagi peneliti dan untuk menentukan sarana penelitian. Penentuan fokus akan mengarah pada perkembangan informasi yang diperoleh pada saat penelitian di lapangan. Pemilihan fokus penelitian didasarkan pertimbangan bahwa fokus tersebut merupakan poin-poin yang menjelaskan substansi yang akan diteliti secara lebih mendalam dari tiap-tiap rumusan masalah yang telah ditentukan. Berikut merupakan fokus penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti:

1. Langkah-langkah yang dilakukan komunitas *Save Street Child* Surabaya dalam memberikan pendidikan informal kepada anak jalanan.
   a. Program Pengajar Keren.
   b. Program Beasiswa Anak Merdeka.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi komunitas *Save Street Child* Surabaya dan anak jalanan dalam memberikan dan mendapatkan pendidikan informal kepada anak jalanan.
   a. Faktor pendukung komunitas *Save Street Child* Surabaya dalam memberikan pendidikan informal kepada anak jalanan.
   b. Faktor pendukung anak jalanan dalam mendapatkan pendidikan informal dari komunitas *Save Street Child* Surabaya.
   c. Faktor penghambat komunitas *Save Street Child* Surabaya dalam memberikan pendidikan informal kepada anak jalanan.

d. Faktor penghambat anak jalanan dalam mendapatkan pendidikan informal dari komunitas *Save Street Child* Surabaya.

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian yang ditentukan dalam penelitian ini adalah di Kota Surabaya. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Kota Surabaya merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Timur dan salah satu kota terbesar di Indonesia yang memiliki daya tarik bagi masyarakat urban untuk tinggal dan menetap di Kota Surabaya tanpa memiliki keahlian. Selain itu Kota Surbaya juga terdapat lembaga swadaya masyarakat atau komunitas-komunitas yang menangani permasalahan anak jalanan.

Situs penelitian yang telah ditentukan ialah komunitas sosial *Save Street Child* Surabaya. Pemilihan komunitas *Save Street Child* Surabaya ini didasari atas ketertarikan peneliti akan program kerja dan pengurus yang merupakan para mahasiswa dan mahasiswi di sekitar Surabaya yang peduli terhadap pendidikan anak jalanan. Adapun alamat situs penelitian ini yakni di Jalan Jagiran No. 64 Surabaya dan titik-titik ajar komunitas *Save Street Child* Surabaya di sekitar Kota Surabaya

D. Sumber Data

Pemahaman akan data dalam penelitian sangatlah penting karena menentukan proses analisis. Menurut Sugiyono (2009:225) sumber data dapat diklasifikasikan sebagai data primer dan data sekunder. Adapun menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong (2011:157) sumber data utama dalam penelitan kualitatif ialah kata-kata, tindakan, selebihnya data tambahan yan

mendukung penelitian seperti dokumen dan lain sebagainya. Berdasarkan keterangan di atas sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya:

a. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian seperti hasil observasi pada rangkaian kegiatan komunitas *Save Streeet Child* Surabaya atau bahkan orang tua dari anak jalanan binaan komunitas *Save Street Child* Surabaya.
b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelusuran oleh peneliti secara langsung seperti dokumen-dokumen terkait dari komunitas *Save Street Child* Surabaya, artikel, jurnal, dan situs-situs internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik dimana peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang tepat dalam penelitian, karena tujuan penelitian ialah mendapatkan data-data yang berkaitan. Sugiyono (2008:224) mengatakan bahwa tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi secara mendalam guna mendapatkan data-data yang diperlukan. Selain itu peneliti juga akan menambahkan data dari dokumen-dokumen terkait dari komunitas *Save Street Child* Surabaya.

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu caria pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dimana peneliti mendapatkan data secara langsung dari sumber terkait. Menurut Berger yang dikutip oleh Krisyantono (2006:100) menjelaskan bahwa wawancara ialah percakapan antara peneliti (seseorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek). Peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam guna mendapatkan data secara langsung dengan bertatap muka dengan informan terpercaya.

Wawancara nantinya peneliti tidak punya kontrol atas respon informan, dengan kata lain informan bebas memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan peneliti, maka dari itu peneliti harus dengan cermat memberikan pertanyaan-pertanyaan yang membuat informan memberikan jawaban lengkap dalam keadaan sebenarnya tanpa ada yang ditutupi dengan wawancara informal seperti sedang mengobrol.

Wawancara bertujuan mendapatkan informasi dari informan secara mendalam guna mendapatkan data yang dibutuhkan baik dari informan utama maupun informan pendukung. Wawancara dilakukan dengan berulang-ulang dengan informan yang dipilih secara acak sesuai kebutuhan. Berikut hasil penelitian dengan teknik wawancara:

Tabel 1: Hasil penelitian dengan teknik wawancara.

Teknik	Nama	Alat	Data

Wawancara			
Wawancara	- Advin Mariyono - Dodo Hendra - Indra Setyawan - Mudji S - Mustika Sugiyanti - Anis Hidayat - Fikri - Faris - Fandi - Bapak Djumadi - Ibu Ngatinah	- HP - Alat Tulis	- Langkah-langkah pendekatan yang dilakukan dalam mengajak anak jalanan mendapatkan pendidikan formal. Terdapat perkembangan dalam setiap pendekatan yang dilakukan setiap mengajak anak jalanan mengikuti kegiatan belajar yang dilakukan meskipun membutuhkan waktu, tenaga dan biaya. - Dari program yang ada terdapat dua program yang fokus akan pendidikan informal anak jalanan diantaranya adalah program pengajar keren dan program beasiswa anak merdeka. Program pengajar keren awalnya merupakan program belajara dan pelatihan dengan teknis pengelompokan, pelatihan, kerja lapang. Pelatihan yang diberikan mulai dari sablon, *make up* wajah, membuat telur asin, ternak jangkrik dan cuci motor. Sedangkan beasiswa anak merdeka merupakan program pemberian bantuan kepada anak jalanan yang masih memiliki niat untuk bersekolah namun tidak ada biaya.

			Hal ini akan berkembang hingga pemberian modal usaha. - Faktor pendukung komunitas berasal dari sumber daya manusia baik yang merencanakan program atau menjalankan program dan pendanaan yang berasal dari para donatur, hasil penjualan garage sale, hasil penjualan merchandise ataupun patungan dari para pengurus.. sedangkan faktor pendukung dari anak jalanan ialah motivasi, cita-cita, semangat dan dukungan dari para orang tua anak jalanan. - Faktor penghambat komunitas pada saat ini merupakan sumber daya manusia yang tidak stabil karena sifat *Save Street Child* Surabaya yang merupakan komunitas dan tidak mengikat siapapun kecuali pengurus sehingga banyak orang baru keluar masuk dalam setiap kegiatan dan pendanaan yang kurang konsisten. Sedangkan faktor penghambat dari anak jalanan dari tiga faktor yakni anak jalanan itu sendiri, orang tua dan

			lingkunga. Anak jalanan yang belum memiliki cita-cita pasti tidak dapat pandangan hidup kedepannya karena selalu melihat lingkungan sekitar yang berada dijalanan sehingga dia selalu berpikiran pendek untuk mendapatkan uang dengan mudah dan cepat di jalanan seperti di lingkungannya. Para orang tua yang tidak mau pendapatan keluarganya berkurang melarang anak-anaknya yang berada di jalanan untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar ataupun sekolah di sekolah formal sehingga menyita hak seorang anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Sumber: Olahan penulis tahun 2014

b. Observasi

Selain wawancara dalam pengumpulan data, penelitian kualitatif juga memerlukan observasi di instansi terkait guna menambah data yang berkaitan jika hasil dari wawancara kurang memuaskan. Kriyantono (2006: 110-111) menulis observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif. Hal yang diobservasi diantaranya ialah interaksi perilaku dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diteliti, sehingga peneliti mendapatkan dua data yakni

interaksi dan percakapan. Dengan kata lain peneliti mengetahui perilaku nonverbal seseorang atau kelompok yang diamati sebelumnya.

Melalui observasi peneliti mendapati tentang perilaku dan makna perilaku yang nantinya di dalam riset dibagi menjadi dua jenis observasi yakni observasi partisipan dan observasi non-partisipan (Kriyantono, 2006: 112). Observasi partisipan ialah peneliti terjun langsung ke dalam kelompok atau ikut berpatisipasi dalam kegiatan kelompok tempat penelitian, sedangkan observasi non partisipan ialah peneliti tidak terjun langsung ke dalam kegiatan kelompok yang diteliti, peneliti hanya melakukan observasi saja.

Peneliti berusaha melakukan observasi partisipan dalam kelompok penelitian, sehingga peneliti mengetahui bagaimana Komunitas *Save Street Child* Surabaya merencanakan, menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi program kerja dalam pengentasan pendidikan anak jalanan. Berikut hasil penelitian dengan teknik observasi:

Tabel 2: Tabel hasil penelitian dengan teknik observasi

Teknik	Nama	ALat	Data
Observasi		- HP - Fotokopi	- Data anak jalanan - Data jumlah pengajar - Data jumlah donatur per tahun 2013-2014 - Surat legalitas komunitas

Sumber: Olahan penulis tahun 2014

c. Partisipatif

Adapun teknik pengumpulan data dengan partisipatif yang berasal dari kata partisipasi yang berarti ikut serta turun langsung dalam setiap kegiatan. Menurut Davis yang dikutip oleh Sastropoetro (1998:13) menjelaskan partisipasi ialah keterlibatan mental/pikiran dan emosi/perasaan seorang di dalam suatu kelompok yang mendorong untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencari tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Sementara itu Khadiyanto (2007:31) menjelaskan partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan atau pelibatan masyarakat dalam kegiatan pelaksanaan pembangunan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan serta mampu untuk meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan untuk menanggapi, baik secara langsung maupun tidak langsung sejak dari gagasan, perumusan kebijaksanaan hingga pelaksanaan program.

Partisipasi dalam penelitian disini bisa terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Mulai dari langkah-langkah yang dilakukan, perencanaan kegiatan yang akan dilakukan sampai kegiatan yang telah direncakan sebelumnya. Jadi dapat disimpulkan partisipatif merupakan keterlibatan langsung secara aktif dalam setiap kegiatan mulai dari tahap perencanaan, langkah awal sampai kegiatan yang telah direncanakan seperti kegiatan jumat sehat, kegiatan belajar mengajar dan *gathering*

umum yang dilakukan oleh *Save Street Child* Surabaya. Berikut hasil penelitian dengan teknik partisipatif:

Tabel 3: Hasil penelitian dengan teknik partisipatif

Teknik	Nama/Kegiatan	Alat	Data
Partisipatif	- Gathering Umum - Kegiatan Jumat Sehat - Kegiatan Belajar Mengajar		- Mengetahui rencana program - Mengetahui langkah-langkah yang dilakukan - Mengetahui program pendidikan informal yang dilakukan.

Sumber: Olahan penulis tahun 2014

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2011: 240) mendefinisikan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yaitu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sementara Zuriah (2009: 191) menjelaskan dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti dokumen atau arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan dan gambar misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan dan foto-foto pada saat penelitian. Teknik pengumpulan data

melalui dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan menghimpun, mempelajari berbagai informasi dokumentasi berupa dokumen-dokumen atau catatan arsip, bisa berbentuk tulisan dan gambar. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Jadi dokumentasi dalam penelitian ini berupa arsip dan gambar kegiatan *Save Street Child* Surabaya dalam memberikan pendidikan informal kepada anak jalanan di kota Surabaya. Berikut hasil penelitian dengan teknik dokumentasi:

Tabel 4: Hasil penelitian dengan teknik dokumentasi

Teknik	Nama/Kegiatan	Alat	Data
Dokumentasi	- Gathering Umum - Kegiatan Jumat Sehat - Kegiatan Belajar Mengajar	Kamera (HP)	-Foto kegiatan

Sumber: Olahan penulis tahun 2014

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2008:222) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Selain itu peneliti itu sendiri berusaha menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian. Adapun instrumen penunjang lainnya diantaranya ialah pedoman wawancara, catatan lapangan, pedoman observasi, dan alat tulis menulis.

G. Analisis Data

Data yang telah di dapat dari lapangan baik data primer ataupun sekunder akan di analisis lebih jauh. Kali ini peneliti akan menggunakan analisis interaktif. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2011: 247) menjelaskan tentang model interaktif dimana terdapat langkah–langkah analisis data yang dalam metode kualitatif dilakukan sejak awal sampai proses penelitian berlangsung. Analisis interaktif terdiri dari tiga alur kegiatan mulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi berikut penjelasannya:

a. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan langkah awal dalam proses penelian, dimana proses tersebut meliputi proses seleksi, menentukan fokus penelitan, dan penyederhanaan data.

b. Penyajian Data

   Penyajian data adalah langkah lanjutan untuk penjabaran data yang diperoleh menjadi suatu narasi yang sistematis sesuai rumusan masalah yang dibuat, biasanya berbentuk kalimat ataupun tabel untuk melengkapi pernyataan peneliti.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

   Hal ini dilakukan setelah penelitian selesai dimana hasil yang didapat harus di tunjau kembali untuk memantapkan penelitian. verifikasi tersebut nantikan merupakan kesimpulan dari keseluruhan penelitian.